

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari latar belakang Putusan Mahkamah Konstitusi No. 18/PUU-XVII/2019 yang menafsirkan ketentuan Pasal 15 Ayat (2) dan (3) Undang-Undang No. 42/1999 tentang Eksekusi Jaminan Fidusia. Melalui putusan tersebut, Mahkamah Konstitusi mengidentifikasi adanya inkonstitusionalitas dan frasa yang bermakna umum pada ketentuan Undang-Undang tersebut. Sehingga perlu adanya penjelasan dan penafsiran terhadap makna dan ketentuan umum yang ada di dalamnya.

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengkaji dengan metode penafsiran hukum yang digunakan hakim dalam putusannya. Kemudian, mengkaji penafsiran tersebut dengan menggunakan teori dalam hukum islam, yakni teori *'am* dan *'khos*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam meyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis melalui pendekatan yuridis normatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dan *book suvey*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penafsiran hukum yang digunakan oleh hakim adalah metode penafsiran gramatikal, penafsiran sistematis atau logis dan penafsiran sosiologis. Berdasarkan metode tersebut, maka penelitian tersebut sesuai dengan teori Hukum Islam yakni *'am* dan *takhşışul 'am*.

Kata Kunci: Putusan Mahkamah Konstitusi, Undang-Undang Jaminan Fidusia, Metode Penafsiran Hukum, *'Am* dan *Takhşışul 'Am*

ABSTRACT

The study conducted from the background of constitutional court no. 18/PUU-XVII /2019 that interpreted article 15 verses (2) and (3) act no. 42/1999 on the execution of fiduciary bail. With this decision, the constitutional court that identified constitutionality and meaningful phrases common to the statute. It requires an explanation and an interpretation of the general meaning and requirement contained within it.

From the background above, the researcher reviewed the method of interpreting the law used by the judge in his verdict. Then, reviewing the interpretation by substituting for the theory of Islamic law of 'am and khos' theory.

This research uses the qualitative study of literature (library research). It is called literature study because of the data or materials needed to complete the research came from the library. The study is a descriptive analysis by a normative-jurisdictional approach. As for the method of collecting data used in this research is analysis and book survey.

The result of this study suggests that the legal interpretation used by the judge is a method of grammatical, systematic or logical interpretation and sociological interpretation. According to these methods, so the study conforms to the theory of Islamic law of 'am and the takhsisul 'am.

Keywords: *Constitutional Court Decision, UU of Fiduciary Bail, The Method of Law Interpretation, 'Am and Takhsisul 'Am*